

FAKTOR MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI

ANGGI DWI PRATIWI
BENY

Trisakti School of Management
Jl. Raya Siliwangi No.74, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia
anggidwpratiwi@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research is to test and analyze the effect of investment decisions, funding decisions, dividend policy, firm size, profitability, and liquidity on company's value. The research sample used was companies listed in the food and beverages subsector in Indonesia Stock Exchange for the period 2010-2020. The sampling method in this purpose used purposive sampling. With this sampling method used purposive sampling, there were 7 companies that meet the sampling criteria and 77 data were obtained to be used as samples. The research method used in this study was descriptive statistics, and panel data regression, with the chose model the fixed effect model. The result of this study indicate that investment decisions and firm size have a positive effect on company's value. While funding decisions, dividend policy, profitability, and liquidity do not affect compan's value.*
Keywords: *investment decisions, funding decisions, dividend policy, firm size, profitability, liquidity, company's value.*

Abstrak: Tujuan didalam penelitian ini adalah untuk melihat dan menguji serta menganalisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar pada subsector *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2020. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Dengan metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* ini menghasilkan 7 perusahaan yang memenuhi kriteria sampling dan diperoleh 77 data untuk dijadikan sampel. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, dan teknik analisis regresi data panel, dengan model dipilih *fixed effect model*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan keputusan pendanaan, kebijakan dividen, profitabilitas, dan likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Kata Kunci: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi dan liberalisasi ekonomi secara formal diatur dalam berbagai bentuk perjanjian industri, baik bilateral, multilateral maupun antar negara kawasan. Beberapa dampak yang dirasakan adalah meningkatnya persaingan dalam kegiatan ekonomi dunia. Bagi para investor, diperlukan analisis yang akurat terhadap suatu perusahaan sebelum mengambil keputusan dalam

berinvestasi di pasar modal. Para investor harus cermat mempertimbangkan perusahaan seperti apa yang dapat memberikan modal yang ingin mereka investasikan.

Nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan karena menggambarkan keuntungan yang dimiliki perusahaan dan dapat menarik investor dalam mempertimbangkan untuk berinvestasi

ataupun memberikan modal kepada perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas.

Sub sektor makanan dan minuman masih menjadi industri andalan pertumbuhan manufaktur. Peran penting pada sub sektor ini dapat dilihat dari kontribusi yang konsisten dan signifikan terhadap PDB. Sub sektor makanan dan minuman semakin menjadi kompetitif karena memiliki jumlah perusahaan yang banyak dan tidak hanya memiliki perusahaan berskala besar tetapi sudah menjangkau di tingkat kelas industri kecil & menengah, dengan perkembangan yang dimiliki membuat para investor tertarik untuk menanamkan modalnya atau berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang ada di sub sektor makanan dan minuman.

Penelitian ini merupakan penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan oleh (Ahmad dan Lullah 2020) dengan judul "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan" dan penelitian yang telah dilakukan oleh Firlanan Akbar dan Irham Fahmi dengan judul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan".

Tujuan yang ingin diambil pada penelitian ini, adalah: (1) Untuk mengetahui apakah terjadi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai

Signaling theory merupakan teori yang menunjukkan berupa informasi tentang apa yang sudah dilakukan oleh manajemen disuatu perusahaan untuk mengaktualkan keinginan pemegang saham karena informasi ini merupakan catatan baik atau buruknya keadaan perusahaan.

Agency Theory

Teori keagenan ini berpendapat bahwa struktur modal yang baik dapat mencegah konflik didalam kelompok kepentingan. Manajer yang memiliki tanggung jawab untuk mengelola kinerja keuangan dengan baik. Jika kinerja keuangan yang dimiliki baik maka dapat menghasilkan laba yang besar, tetapi laba yang diperoleh terkadang menjadi dilemma untuk para manajer apakah akan menggunakan laba tersebut untuk meningkatkan investasi pada perusahaan atau

perusahaan perusahaan sub sektor makanan dan minuman. (2) Untuk mengetahui apakah terjadi pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan perusahaan sub sektor makanan dan minuman. (3) Untuk mengetahui apakah terjadi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan perusahaan sub sektor makanan dan minuman. (4) Untuk mengetahui apakah terjadi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan perusahaan sub sektor makanan dan minuman. (5) Untuk mengetahui apakah terjadi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan perusahaan sub sektor makanan dan minuman. (6) Untuk mengetahui apakah terjadi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

Signaling Theory

Berdasarkan Brigham dan Houston (2015) yang menjelaskan bahwa sinyal merupakan tindakan yang dilakukan perusahaan dalam memberikan pedoman

bagi investor untuk mengawasi prospek perusahaan (Anggasta dan Suhendah 2020) Perusahaan yang memiliki prospek kurang menguntungkan akan cenderung untuk menjual sahamnya.

Menurut Hasnawati (2005) dalam jurnal (Rafika dan Santoso 2017) *signaling theory* merupakan pengeluaran investasi yang memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan.

mendistribusikannya kepada para pemegang saham (Ahmad dan Lullah 2020)

Teori ini dapat membantu dalam menjelaskan macam-macam mekanisme tata kelola dan pengendalian yang dilakukan di perusahaan. Kepemilikan di perusahaan dimiliki oleh individu dalam bentuk *stock*. Pemegang saham sebagai *principal* memberikan kepercayaan wewenang kepada manajer perusahaan untuk menjalankan bisnis (Anggasta dan Suhendah 2020)

Teori agensi ini adalah teori yang dapat membantu untuk mencegah konflik antara manajer perusahaan dengan para pemegang saham. Seorang manajer memiliki tugas dalam mengelola kinerja yang baik dan jika memiliki keuntungan yang besar dilaporkan kepada para pemegang saham.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan cerminan dari harga saham yang terlihat di para modal, semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin baik nilai perusahaan. Dengan ini akan mengundang para investor untuk melakukan investasi di perusahaan (Yanti dan Darmayanti 2020)

Nilai perusahaan adalah gambaran untuk para investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan akan membuat nilai perusahaan menjadi tinggi. Dengan melihat nilai perusahaan yang tinggi ini memberikan gambaran pada suatu perusahaan bahwa perusahaan tersebut memiliki kesejahteraan yang baik di masa yang akan datang.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah faktor yang paling penting didalam keuangan perusahaan, dimana jika semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh tingkat pengembalian (Pertiwi, *et al* 2005).

Keputusan investasi mempunyai pengaruh yang penting pada nilai perusahaan. Dengan memiliki nilai keputusan investasi yang baik maka sebuah investasi modal kerja ataupun dalam asset tetap. Pada penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Wulandari dan Prabawati 2020) mengatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Amaliyah dan Herwiyanti 2020) mengatakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Bedasarkan penjelasan tersebut, hipotesis dapat dikembangkan sebagai berikut:

H2: Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kebijakan Dividen

Menurut Husnan (2013) dalam jurnal (Anggraeni dan Hidayat 2020) kebijakan dividen adalah sebuah keputusan yang dibuat yang berkaitan dengan laba. Laba dapat dibagikan dalam bentuk dividen atau menahan lama untuk diinvestasikan kembali.

Pembayaran dividen yang tinggi adalah sinyal bagi para investor, ketika pembayaran dividen tinggi sehingga akan membuat harga saham semakin tinggi dan berdampak terhadap dengan meningkatnya nilai perusahaan (Prastuti dan Sudiartha 2016)

Pada penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Putra dan Lestari 2016) mengatakan bahwa

akan menarik para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Pada penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Ahmad dan Lullah 2020) mengatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Amaliyah dan Herwiyanti 2020) mengatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Bedasarkan penjelasan tersebut, hipotesis dapat dikembangkan sebagai berikut:

H1: Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan merupakan kebijakan manajemen keuangan dalam mengenai bagaimana perusahaan memperoleh dana yang berada di pasar modal ataupun pasar uang. Untuk mendanai aset-aset ataupun kegiatan operasional perusahaan (Fauziah dan Haryono 2018). Keputusan pendanaan adalah suatu komposisi pendanaan yang akan dipakai oleh perusahaan, dari dana internal ataupun eksternal. Dana yang diambil akan digunakan untuk mendukung semua kegiatan operasional perusahaan yang ada dalam

kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Purwitasari 2015) mengatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Bedasarkan penjelasan tersebut, hipotesis dapat dikembangkan sebagai berikut:

H3: Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah salah faktor yang dapat dipertimbangkan oleh calon investor. Ukuran perusahaan diukur dari jumlah asset yang dimiliki. Semakin besar total asset yang dimiliki, maka kemampuan perusahaan akan semakin baik dalam menanggung resiko yang akan terjadi (Tubagus dan Khuzaini 2020).

faktor yang dapat dipertimbangkan oleh calon investor. Ukuran perusahaan diukur dari jumlah asset yang dimiliki. Semakin besar total asset yang dimiliki, maka kemampuan perusahaan akan semakin baik dalam menanggung resiko yang akan terjadi (Tubagus dan Khuzaini 2020)

Ukuran perusahaan merupakan penilaian pada suatu perusahaan yang ditentukan total asset. Hal ini bisa menjadi pertimbangan untuk para calon investor

dalam menanamkan dananya pada perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor karena berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Putra dan Lestari 2016) mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis dapat dikembangkan sebagai berikut:

H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Profitabilitas

mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Muharramah dan Hakim 2021) mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis dapat dikembangkan sebagai berikut:

H5: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Likuiditas

Kasmir (2016, 45) dalam jurnal (Yanti dan Darmayanti 2020) menyatakan likuiditas akan berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban atau hutang pada saat jatuh tempo.

Likuiditas menjadi perhatian yang serius pada perusahaan karena dapat memainkan peranan penting dalam kesuksesan pada perusahaan.

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas berperan penting dalam aspek bisnis karena menunjukkan efisiensi perusahaan dan mencerminkan nilai perusahaan (Yanti dan Darmayanti 2020).

Profitabilitas merupakan rasio kemampuan perusahaan untuk pencarian keuntungan, investor akan tertarik berinvestasi ketika mendapatkan keuntungan dari perusahaan yang terus meningkat. Karena dianggap perusahaan tersebut berjalan dengan baik. Pada penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Akbar dan Irham 2020)

Likuiditas yang baik akan dianggap memiliki kinerja yang baik.

Pada penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Akbar dan Irham 2020) mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Ndruru *et al.* 2020) mengatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis dapat dikembangkan sebagai berikut:

H5: Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang memenuhi kriteria-kriteria pada periode 2010-2020. Dengan prosedur pemilihan sampel dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1 Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan
1. Perusahaan yang terdaftar dalam sub sektor makanan dan minuman di BEI selama periode 2010-2020.	35
2. Perusahaan yang tidak konsisten terdaftar dalam sub sektor makanan dan minuman di BEI selama periode 2010-2020.	(23)
3. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap dan berakhir pada 31 Desember selama periode 2010-2020.	(0)
4. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak rutin membagikan dividen selama periode 2010-2020.	(5)
Total perusahaan yang dapat dijadikan sampel	7
Jumlah periode penelitian 2010-2020	11

Jumlah data yang dijadikan sampel

77

Menurut (Jufrizen dan Al Fatin 2020) nilai perusahaan adalah indikator dalam penilaian pasar bagi perusahaan secara keseluruhan dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Pada penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan rasio PBV yang merupakan variabel yang diperhatikan investor untuk menentukan membeli saham pada perusahaan tersebut atau tidak (Ahmad dan Lullah 2020). Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Market Price}}{\text{Book Value}}$$

Keputusan investasi menurut Sutrisno (2012, 5) dalam jurnal (Wulandari dan Prabawati 2020) merupakan masalah bagaimana manajer keuangan untuk mengalokasikan dana kedalam bentuk investasi. Pada penelitian ini keputusan investasi diukur dengan menggunakan PER. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$$

Menurut (Amaliyah dan Herwiyanti 2020) keputusan pendanaan berkaitan dengan jumlah pendanaan investasi di suatu perusahaan. Pada penelitian ini keputusan pendanaan diukur dengan menggunakan rasio DER. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Kebijakan dividen yang menentukan apakah laba yang diperoleh perusahaan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan untuk menambah modal investasi di masa depan (Utami et al., 2018) dalam jurnal (Ahmad dan Lullah 2020) Penelitian ini kebijakan dividen diukur dengan menggunakan DPR. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen per share}}{\text{Laba per share}}$$

Menurut Jogiyanto (2011, 282) dalam jurnal (Jufrizen dan Al Fatin 2020) ukuran perusahaan adalah alat karena algoritma yang memprediksi total aset berbanding terbalik dengan rasio ini, sehingga perusahaan besar cenderung berinvestasi dalam proyek dengan varians rendah untuk menghindari laba ditahan. Ukuran perusahaan dalam penelitian diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Log Total Asset}$$

Profitabilitas diukur dengan ROA. ROA adalah suatu rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak menurut Sudana (2015: 25) dalam jurnal (Akbar dan Irham 2020). Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{EAT}}{\text{TA}}$$

Menurut Sudana (2015: 24) dalam jurnal (Akbar dan Irham 2020) likuiditas diukur dengan *current ratio*. CR merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar yang menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	PBV	PER	DER	DPR	SIZE	ROA	CR
Mean	0.757143	0.973506	0.765844	0.551299	1.118182	0.144675	0.838961
Median	0.910000	1.020000	0.750000	0.380000	1.110000	0.110000	0.810000
Maximum	1.120000	1.850000	1.530000	4.920000	1.230000	0.660000	1.880000
Minimum	0.140000	0.130000	0.040000	0.000000	0.970000	0.020000	0.120000
Std. Dev.	0.278860	0.337985	0.388778	0.610003	0.086416	0.131545	0.340455
Observations	77	77	77	77	77	77	77

Sumber: Hasil Pengolahan Statistik

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang menggunakan statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut: Berdasarkan data pada Tabel 2 di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Variabel nilai perusahaan (PBV) memiliki rata-rata 0.757143, nilai median 0.910000, nilai maksimum 1.120000, dan nilai minimum 0.140000 dengan standar deviasi 0.278860.

Variabel keputusan investasi (PER) memiliki rata-rata 0.973506, nilai median 1.020000, nilai maksimum 1.850000, dan nilai minimum 0.130000 dengan standar deviasi 0.337985.

Variabel keputusan pendanaan (DER) memiliki rata-rata 0.765844, nilai median 0.750000, nilai maksimum 1.530000, dan nilai minimum 0.040000 dengan standar deviasi 0.388778.

Variabel kebijakan dividen (DPR) memiliki rata-rata 0.551299, nilai median 0.380000, nilai maksimum 4.920000, dan nilai minimum 0.000000 dengan standar deviasi 0.610003.

Variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki rata-rata 1.118182, nilai median 1.110000, nilai maksimum 1.230000, dan nilai minimum 0.970000 dengan standar deviasi 0.086416.

Variabel profitabilitas (ROA) memiliki rata-rata 0.144675, nilai median 0.110000, nilai maksimum 0.660000, dan nilai minimum 0.020000 dengan standar deviasi 0.131545.

Variabel likuiditas (CR) memiliki rata-rata 0.838961, nilai median 0.810000, nilai maksimum 1.880000, dan nilai minimum 0.120000 dengan standar deviasi 0.340455.

Tabel 3 Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.184160	2.652876	-2.331115	0.0229
PER	0.181350	0.063387	2.860995	0.0057
DER	-0.033879	0.068045	-0.497882	0.6203
DPR	0.047466	0.030204	1.571486	0.1210
SIZE	5.958255	2.403820	2.478661	0.0158
ROA	0.071131	0.271456	0.262036	0.7941
CR	0.109459	0.066765	1.639473	0.1060

Sumber: Hasil Pengolahan Statistik

Hasil uji hipotesis H1 diterima, karena nilai nilai t-statistik (2.860995) > nilai t-tabel (1.99444) dan nilai probabilitas (0.0057) > α (0.05). Artinya, keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ahmad *et al.* 2020) bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji hipotesis H2 ditolak, karena nilai t-statistik (-0.497882) < nilai t-tabel (1.99444) dan nilai probabilitas (0.6203) > α (0.05). Artinya, keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purwitasari 2015) bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji hipotesis H3 ditolak, karena nilai t-statistik (1.571486) < nilai t-tabel (1.9444) dan nilai probabilitas nilai probabilitas (0.1210) > α (0.05). Artinya, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cahyono dan Sulistyawati 2016) bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji hipotesis H4 diterima, karena nilai t-statistik (2.478661) > nilai t-tabel (1.99884) dan nilai probabilitas (0.0158) < α (0.05). Artinya, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tubagus dan Khuzaini 2020) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji hipotesis H5 ditolak, karena nilai t-statistik (0.262036) < nilai t-tabel (1.99444) dan nilai probabilitas (0.7941) > α (0.05). Artinya, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh (Annisa dan Amalia 2018) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji hipotesis H6 ditolak, karena nilai t-statistik (1.639473) < nilai t-tabel (1.99444) dan nilai probabilitas (0.1060) > α (0.05). Artinya, likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prasetya dan Musdholifah 2020) likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian ini adalah bahwa variabel keputusan investasi dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI periode 2010-2020. Sedangkan, variabel keputusan pendanaan, kebijakan dividen, profitabilitas, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman di BEI periode 2010-2020.

Adapun keterbatasan pada melakukan penelitian ini, yaitu: (1) Hanya memiliki 6 variabel independen yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas. (2) Hanya menggunakan sampel pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI. (3) Hanya menggunakan waktu 11 periode, yang dimana data tidak bisa mencerminkan sepenuhnya untuk kondisi perusahaan (4) Penelitian ini memiliki keterbatasan terdapat masalah autokorelasi pada uji asumsi klasik.

Dengan berdasarkan keterbatasan penelitian, peneliti emberikan beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya, yaitu: (1) Menambah jumlah variabel independen yang

mungkin memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. (2) Menggunakan sampel yang lebih luas, tidak hanya menggunakan perusahaan sub sektor makanan dan minuman. (3) Menggunakan tahun periode yang lebih panjang agar memiliki hasil yang

akurat. (4) Melakukan penambahan data baru karena semakin sedikit sampel yang diambil dalam penelitian akan cenderung meningkatkan terjadinya masalah autokorelasi.

REFERENCES

- Ahmad, Gatot Nazir, and Rizal Lullah. 2020. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018." *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* 11 (1): 169–84. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.011.1.09>.
- Akbar, Firlana, and Fahmi Irham. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 5 (1): 62–81.
- Amaliyah, Fitri, and Eliada Herwiyanti. 2020. "Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan." *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* 5 (1): 39–51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>.
- Anggraeni, Syavira Izmi, and Imam Hidayat. 2020. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 9 (8): 1–21. www.ojk.go.id.
- Annisa, Mutiara Lusiana, and Rizki Fitri Amalia. 2018. "PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 Sampai Dengan 2017)." *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 3 (2): 308. <https://doi.org/10.32502/jab.v3i2.1252>.
- Cahyono, Heri Setiyo, and Ardina Ika Sulistyawati. 2016. "Keputsan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Sebagai Diterminan Nilai Perusahaan" III (2): 2016.
- Dananjaya, Putu Mahendra, and I Ketut Mustanda. 2016. "Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Perusahaan Pada Dasarnya Bertujuan Mendapatkan Profit Atau Laba (Hasil Keuntungan Maksimum) Dalam Jangka Panjang Perusahaan Dapat Mengoptimalkan Nilai Perusahaan . Perusahaan Yang Sudah." *E-Jurnal Manajemen Unud* 5 (10): 6610–39.
- Fauziah, Anjjs, and Nadia Asandimitra Haryono. 2018. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar DI BEI Periode Tahun 2012-2016)." *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 6 (3).
- Gustian, Dani. 2017. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi*. 3 (2): 84–100.
- Jufrizen, and Illa Nurain Al Fatin. 2020. "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi." *Jurnal Humaniora* 4 (1): 183–95. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora>.
- Muharramah, Rizqia, and Mohamad Zulman Hakim. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," no. 2017: 569–76.

- <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210>.
- Ndruru, Martonius, Pelita Br Silaban, Jenni Sihaloho, Kwinta Monika Manurung, and Tetty Tiurma Uli Sipahutar. 2020. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2017." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 4 (3): 390–405. <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/403>.
- Pertiwi, putri juwita, Parengkuan Tommy, and Johan R Tmiwa. 2005. "Laboratory Diagnosis for Acute Hemorrhagic Conjunctivitis." *Nippon Rinsho. Japanese Journal of Clinical Medicine* 63 Suppl 7 (1): 386–88.
- Prasetya, Ade Wisnu, and Musdholifah. 2020. "2020" 8: 1406–16.
- Prastuti, Ni Kadek Rai, and I Gede Merta Sudiarta. 2016. "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur." *E-Jurnal Manajemen Unud* 5 (3): 1572–98.
- Purwitasari, Devi Aditya. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufajtur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Publikasi Skripsi. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.*, 1–115.
- Putra, AA Ngurah Dharma Adi, and Putu Vivi Lestari. 2016. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Manajemen Unud* 5 (7): 4044–70.
- Rafika, Meidha, and Bambang Hadi Santoso. 2017. "Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 11, November 2017" 6 (November).
- Suhendah, Rousilita, and M Si. 2020. "Penugasan."
- Tubagus, Maulida Siti Aryati, and Khuzaini. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Kepemilikan Institusioanl Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 9: 1–21.
- Wulandari, Diah Ayu, and Achadyah Prabawati. 2020. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017." *Majalah Ilmiah "CAHAYA ILMU"* 2 (1): 75–89.
- Yanti, I Gusti Ayu Diah Novita, and Ni Putu Ayu Darmayanti Darmayanti. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2 (1): 367. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7165>.

